

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Masyarakat merupakan individu yang membentuk suatu kelompok yang hidup bersama sama dan berdampingan serta saling membantu satu sama lain atau saling berinteraksi. Masyarakat merupakan pengelompokan manusia yang menunjukkan suatu aktifitas sosial yang tampak dengan cara saling berinteraksi antara sesama anggota kelompok tersebut.

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya masyarakat harus bekerja agar bisa mempertahankan kehidupannya dengan cara memperoleh uang. Jenis pekerjaan ada bermacam-macam. Ada yang menghasilkan barang dan adapula pekerjaan yang menyediakan jasa. Pekerjaan menghasilkan barang dapat dilihat hasilnya. Pekerjaan memberikan jasa dapat dirasakan manfaat dari layanannya. Perekonomian sangat penting karena dapat memutar pergerakan kehidupan dalam bermasyarakat untuk bisa tetap bertahan hidup mengikuti zaman.

Pembangunan ekonomi suatu wilayah membutuhkan adanya transportasi disertai dengan akses jalan yang cukup memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak akan tercapai usaha pengembangan ekonomi di suatu wilayah. Pembangunan perekonomian berhasil jika terdapat sarana dan prasarana transportasi seperti akses

jalan,

alat transportasi yang dapat memutar kondisi keuangan masyarakat. Masyarakat bisa mendapatkan mata pencaharian dari adanya transportasi. Baik itu sebagai jasa angkut ataupun sebagai pendukung dari jasa angkut tersebut.

Transportasi memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian, karena berkaitan dengan pendistribusi barang, jasa, dan tenaga kerja, serta merupakan inti dari pergerakan ekonomi di dalam suatu wilayah. Kegiatan transportasi yaitu memindahkan barang dan penumpang dari satu tempat ke tempat lain), maka dengan demikian pengangkut menghasilkan jasa angkutan atau dengan kata lain produksi jasa bagi masyarakat yang membutuhkan sangat bermanfaat untuk pemindahan atau pengiriman barang- barangnya (Tjakranegara, 1996:1) Perkembangan teknologi yang kian pesat berkolerasi positif dengan kegiatan ekonomi dan pembangunan dalam masyarakat. Jasa transportasi mempunyai peranan penting bukan hanya untuk melancarkan arus barang dan mobilitas manusia, tetapi jasa transportasi juga membantu tercapainya alokasi sumber daya ekonomi secara optimal dalam bidang ketenagakerjaan, kegiatan produksi dilaksanakan secara efektif dan efisien, kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat meningkat, kesenjangan antar daerah dapat ditekan menjadi sekecil mungkin. Peningkatan pendapatan perkapita dan pertumbuhan pembangunan adalah merupakan sasaran pembangunan, dengan demikian fungsi transportasi terhadap perkembangan ekonomi dan kesejahteraan serta

pertumbuhan pembangunan sangat positif dan menentukan (Adisasmita, 2010:3)

Seiring dengan semakin berkembangnya *smartphone* (telepon pintar) yang memiliki fitur teknologi aplikasi untuk menghubungkan pengguna *smartphone* ke internet, mendorong perkembangan teknologi aplikasi hingga akhirnya saat ini dimanfaatkan sebagai media bisnis. Teknologi berbasis aplikasi merupakan hasil kreativitas para pelaku usaha yang melihat peluang bisnis dalam wilayah diantara pembeli dan penjual jasa. Wilayah itulah yang dipelajari dan dikembangkan para pelaku usaha untuk berbisnis dengan menciptakan teknologi aplikasi yang digunakan untuk menghubungkan antara masyarakat pengguna dan pelaku usaha.

Teknologi aplikasi yang digunakan untuk memesan barang dan jasa menggunakan sistem dan jaringan elektronik untuk menghubungkan konsumen dengan pelaku usaha. Akses ke pasar yang secara mudah, efektif dan cepat, menjadi nilai jual dari teknologi aplikasi. Penggunaan teknologi aplikasi tidak akan lepas dari unsur-unsur elektronik, seperti penggunaan uang elektronik, penyimpanan data elektronik dan unsur lain yang merupakan bagian dari perdagangan elektronik (*e-commerce*).

Saat ini muncul berbagai perusahaan jasa berbasis teknologi aplikasi yang mempertemukan masyarakat sebagai pembeli dan penjual secara cepat dan praktis. Sehingga masyarakat menjadi mudah untuk memilih transportasi berbasis aplikasi *online*, sesuai keinginan dan

kebutuhannya, yaitu transportasi *online*.

Transportasi *online* merupakan jenis transportasi yang berbasis aplikasi tertentu, dimana konsumen memesan suatu sarana transportasi melalui sistem aplikasi di dalam *smartphone*. Saat konsumen melakukan pemesanan dengan menggunakan aplikasi, *detail* pemesanan seperti jarak tempuh, harga, identitas pengemudi, lama waktu pengemudi tiba ke lokasi konsumen, serta data perusahaan pengelolanya sudah langsung tersaji pada layar *smartphone* konsumen. Seluruh identitas pengemudi (Driver) diketahui secara pasti, karena perusahaan pengelola telah melakukan tahapan verifikasi terlebih dahulu sebelum melakukan mitra kerja sama dengan pengemudi. Selain itu pemilihan metode pembayaran secara tunai maupun non tunai dapat langsung terlihat dilayar *smartphone*.

Transportasi online yang hadir di Indonesia merupakan contoh model bisnis yang disebut sebagai *sharing economy*. Prinsip *sharing economy* mempertemukan konsumen yang memiliki sumberdaya kendaraan atau keterampilan berkendara dengan konsumen yang membutuhkan transportasi. Prinsip *sharing economy* juga memperluas kesempatan kerja, efisiensi, dan menjadi pilihan yang bervariasi bagi konsumen. Menjadi penghubung antara pengemudi dan konsumen dengan teknologi *smartphone* secara *online* menjadi keunggulan dari transportasi *online*.

Berbasis internet orang dengan mudah memesan transportasi

online dan bisa dijemput dan antar dengan lebih cepat dibandingkan dengan angkutan umum yang mungkin akan menghabiskan uang dan waktu juga. Kini para penumpang tidak perlu menghampiri pangkalan ojek atau menunggu dipinggir jalan untuk mendapat angkutan umum. Saat ini, penumpang tidak harus terlibat dalam proses tawar-menawar dalam penerapan tarif, karena tarif yang sudah ditentukan berdasarkan jarak tempuh. Perubahan gaya hidup seperti ini dimanfaatkan oleh para pelaku usaha untuk memulai persaingan usaha dalam bisnis transportasi *online*.

Meningkatnya penggunaan transportasi *online* dikota kota besar terutama wilayah Kabupaten Bandung , menyebabkan lapangan pekerjaan baru sebagai pengemudi transportasi *online* terbuka lebar, dengan semakin ramainya pengemudi transportasi *online* ini mengakibatkan berkurangnya tingkat pengangguran di wilayah Kabupaten Bandung.

Maraknya bekerja sebagai driver transportasi online khususnya ojek *online* (ojol) ini sebenarnya membuat lapangan pekerjaan baru juga karena yang dulunya bekerja apa adanya bisa sukses dengan adanya kerja sebagai driver ojek *online*. Sehingga memunculkan kesan, semua rakyat Indonesia akan menjadi driver ojek *online* pada akhirnya, dikarenakan lapangan pekerjaan lain dengan pendapatan yang menjanjikan tidak banyak tersedia.

Fenomena ojek online menjadi perbincangan banyak orang karena ribuan orang telah terverifikasi terdaftar menjadi pengemudi ojek

online dari berbagai latar belakang. Sistem yang gunakan ojek *online* sangat mudah diakses oleh masyarakat luas dan memiliki tarif yang murah dibanding ojek pangkalan. Fenomena ojek *online* seakan menjadi langkah menuju kemajuan bagi sebagian besar masyarakat yang sulit mendapatkan pekerjaan karena pekerjaan sebagai ojek *online* setidaknya membantu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya masyarakat harus bekerja agar bisa mempertahankan kehidupannya dengan cara memperoleh uang. Jenis pekerjaan ada bermacam-macam. Ada yang menghasilkan barang dan adapula pekerjaan yang menyediakan jasa. Pekerjaan menghasilkan barang dapat dilihat hasilnya. Pekerjaan memberikan jasa hanya dapat dirasakan manfaat dari layanannya. Perekonomian sangat penting karena dapat memutar pergerakan kehidupan dalam bermasyarakat untuk bisa tetap bertahan hidup mengikuti zaman.

Profesi ojek Online saat ini menjadi solusi terbaik bagi masyarakat untuk mengurangi jumlah angka pengangguran. Selain karena proses dan persyaratan yang mudah, bonus yang diberikan kepada mitra ojol lumayan menggiurkan. Saat ini banyak masyarakat yang berloma-lomba untuk menjadi mitra driver ojek online. Hal ini menjadi dampak positif bagi masyarakat karena dapat meningkatkan perekonomian dan mengurangi angka pengangguran. Hal ini dibuktikan dalam jurnal penelitian oleh Ferri Alfadri mahasiswa pascasarjana UIN Sumatera Utara medan. Bahwa hadirnya lapangan pekerjaan dengan

menggunakan Sistem transportasi online ini telah mampu mensejahterakan kehidupan masyarakat (para driver GOJEK beserta keluarganya) melalui pengurangan tingkat pengangguran.

Semakin banyaknya masyarakat yang berprofesi menjadi mitra driver ojek online, maka peraturan bonus dan peluang mendapatkan orderan menjadi lebih sulit. Dikareakan membludaknya masyarakat yang ingin menjadi driver ojek online. Hal ini berdampak pada jumlah jam kerja driver yang awalnya Tujuh hingga Sembilan jam sudah tutup point untuk mendapatkan bonus, saat ini mereka harus bekerja sedikit agak lama untuk mendapatkan tutup point dan bonus. Belum lagi peraturan mendapatkan bonus menjadi lebih sulit dikarenakan peraturan dari pihak ojek online berubah ubah sesuai dengan situasi dan kondisi mitra dan juga perusahaan.

Perubahan jam kerja driver ojek online dikarenakan bertambahnya jam kerja untuk tutup point mendapatkan bonus, hal itu membuat mitra driver ojek online lebih banyak waktu diluar rumah untuk bekerja dibanding waktunya untuk dirumah. Dengan banyaknya waktu diluar rumah, meghabiskan waktu bersama keluarga dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar berkurang.

Setiap masyarakat Indonesia diwajibkan untuk bisa hidup sejahtera. Maka dari itu untuk melihat kesejahteraan sosial khususnya driver ojek online salah satunya dilihat dari sisi keberfungsian sosialnya.

Seperti menjalankan peran sosial, memenuhi kebutuhan hidupnya, dan mampu memecahkan setiap permasalahan dalam hidupnya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh Transportasi *online* terhadap keberfungsian sosial pengemudi ojek *online* di kecamatan Katapang Kabupaten Bandung, dengan judul penelitian **“Pengaruh Sistem Transportasi Online Terhadap Keberfungsian Sosial Driver Ojek *Online* Di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung”**

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dengan adanya latar belakang tersebut , maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem Transportasi *Online* di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung ?
2. Bagaimana keberfungsian sosial Driver ojek *Online* di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana pengaruh sistem transportasi online terhadap keberfungsian sosial driver ojek *online* di kecamatan Katapang Kabupaten Bandung Driver ojek *Online*.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana sistem Transportasi Online di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung ?

2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana keberfungsian sosial Driver ojek *Online* di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Bagaimana pengaruh sistem transportasi online terhadap keberfungsian sosial driver ojek *online* di kecamatan Katapang Kabupaten Bandung

1.4 MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi pengetahuan teoritis yang diperoleh, dapat dikembangkan dan diterapkan pada masa yang akan datang dalam menerapkan suatu ilmu pengetahuan yang paling utama adalah ilmu Kesejahteraan Sosial khususnya dalam pengetahuan konsep keberfungsian sosial.
- Sebagai tambahan literatur dalam studi pengembangan ilmu kesejahteraan sosial khusus dalam pengetahuan tentang keberfungsian sosial.

b. Manfaat Praktis

- Penelitian ini berguna untuk mengembangkan studi dan memperluas ilmu pengetahuan mengenai peran Driver ojek *Online* tentang pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online* di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung terhadap keberfungsian sosialnya.
- Penelitian ini berguna untuk perusahaan, agar bisa mengetahui kondisi driver ojek online sebagai mitra dengan pemenuhan hak-haknya untuk bisa mengetahui keberfungsian sosial driver ojek .

- Penelitian ini berguna sebagai kebutuhan pemerintah agar bisa mengetahui situasi sosial masyarakat terutama masyarakat yang berprofesi sebagai driver ojek online